

Berita Pers

GMF Bawa Eksistensi Perawatan Pesawat Indonesia Ke Asia Pasific

Jakarta, 13 November 2018 – PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. (GMFI) menghadiri pekan konferensi MRO terbesar di Asia Pasifik yang diselenggarakan di Singapore Expo Convention and Exhibition Center, Singapura 6 – 8 November 2018. Pada perhelatan tersebut, GMF menyepakati perjanjian kerja sama dengan maskapai berbiaya murah (LCC) kenamaan, Indonesia Air Asia. Perjanjian antara GMF dan Indonesia Air Asia adalah untuk perawatan airframe pesawat dan juga layanan perawatan & penyediaan komponen bagi armada LCC terbaik di dunia versi Skytrax tersebut. Ditanda tangani oleh Direktur Bisnis & Base Operation GMF, Tazar Marta Kurniawan dan Direktur Teknik Indonesia Air Asia, Heru Susilo perjanjian ini juga meliputi *pooling component* bagi Indonesia Air Asia oleh GMF. Tazar mengatakan bahwa porsi perawatan komponen ingin ditingkatkan oleh GMF selain perawatan *airframe* dan mesin pesawat. “Kami menyediakan layanan yang terintegrasi bagi para pelanggan termasuk layanan perawatan dan penyediaan komponen armadanya. Hal ini kami galakkan untuk mewujudkan GMF sebagai ‘Total Solutions Provider’ MRO,” kata Tazar. Ia juga menambahkan bahwa dengan memberikan layanan terintegrasi serapan pasar MRO di region Asia Pasific akan lebih besar dan tentunya memberikan kemudahan bagi pelanggan GMF.

Untuk memperkuat usaha meningkatkan bisnis komponen, GMF juga bekerja sama dengan Satair, anak usaha pabrikan pesawat asal Eropa, Airbus yang fokus kepada penyediaan dan manajemen material pesawat. GMF & Satair sepakat untuk bermitra dalam dukungan material dalam bisnis perawatan pesawat yang menjadi fokus GMF. Ditandatangani oleh VP Material Services GMF, Irfan Kurniansjah dan Chief Commercial Officer Satair, Paul Lochab, kerja sama ini kedepannya akan melakukan diskusi lebih lanjut mengenai detail kerja sama. Tazar yang turut hadir dalam acara tersebut menyampaikan bahwa material dan komponen merupakan aspek penting dalam perawatan. “Dengan kerja sama ini diharapkan penyediaan komponen dan material akan lebih mudah dan cepat bagi pelanggan kami. Karena itu, waktu perawatan dapat lebih singkat dan armada pelanggan kami dapat segera kembali mengudara,” ujar Tazar. Ia menambahkan bahwa GMF

memang berencana untuk terus meningkatkan bisnis komponen pesawatnya untuk berbagai tipe pesawat hingga akhir tahun. “Hal ini seiring dengan mulai dilakukannya focus bisnis ke arah perawatan komponen dan engine, selain perawatan airframe yang memang sudah menjadi kelebihan GMF,” kata Tazar.

Unjuk Gigi di Asia Pasifik

Pada ajang yang sama, GMF juga berkesempatan menjadi pembicara dalam forum MRO bertajuk “Embracing Data: Applying Analytics for Engine Maintenance”. Jumadi Simangunsong, General Manager Engineering & Planning di Engine Maintenance GMF menyampaikan pemikiran dan terapannya di GMF dalam menyikapi pergeseran revolusi 4.0 dalam bisnis MRO khususnya perawatan mesin pesawat. Pada forum yang dihadiri para pelaku bisnis MRO dari seluruh dunia tersebut, ia menjelaskan solusi yang dimiliki GMF dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Memanfaatkan kesempatan ini pula GMF melalui Jumadi menyampaikan gagasan yang dimiliki GMF untuk berkontribusi bagi industri perawatan pesawat melalui perkembangan teknologi. Hal ini menjadi penting bagi eksistensi GMF sebagai pusat perawatan pesawat terkemuka di Kawasan Asia Pasifik.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi:

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
VP Corporate Secretary
Fidiarta Andika
Phone : +62215508717
Email : fidiarta@gmf-aeroasia.co.id
corporatecommunications@gmf-aeroasia.co.id
www.gmf-aeroasia.co.id